ABSTRAK

Penundaan pembagian harta waris dalam Islam akan menimbulkan permasalahan dengan kemungkinan adanya ahli waris yang meninggal sebelum dibagikan bagian hartanya. Hal ini disebut sebagai munasakhah. Penelitian ini akan menyusun sebuah sistem pakar untuk menyelesaikan permasalahan munasakhah menggunakan algoritma best first search dan inferensi forward chaining. Penggunaan inferensi forward chaining untuk melakukan seleksi ahli waris terhalang, sedangkan algoritma best first search digunakan dalam penelurusan bagian ahli waris. Hasil akurasi dari 120 data uji menghasilkan 96,6% tingkat akurasi seleksi terhalang atau tidaknya ahli waris menggunakan forward chaining, 99,1% tingkat akurasi penelusuran data bagian ahli waris menggunakan best first search, dan 96,6% tingkat akurasi pembagian harta waris.

Kata kunci: Munasakhah; Forward chaining; Best first search